



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hasil empiris tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan sampel sebanyak 26 perusahaan per tahun untuk periode tahun 2011-2014. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dengan menggunakan regresi linier ganda maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Terdapat cukup bukti bahwa *Debt to Total Asset* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *Debt to Equity* berpengaruh terhadap *audit delay*.

B. Saran

Keterbatasan penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah :

1. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian kemungkinan tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan manufaktur yang mendominasi perusahaan publik
2. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, opini audit, tingkat profitabilitas, *Debt to Total Asset*, dan *Debt to Equity*.



3. Koefisien determinasi (R^2) adalah 11,1% yang berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 11,1% sedangkan 88,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan obyek penelitian yang baru dengan menggunakan perusahaan lain selain perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi serta menambah variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti reputasi KAP, klasifikasi industri, laba rugi perusahaan, dan sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan model penelitian dengan lebih banyak variabel independen dan memberikan variabel kontrol. Variabel yang lebih banyak dapat memberikan hasil uji variabel yang lebih tepat dan mengetahui variasi yang terjadi pada objek penelitian.